

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode yang memfokuskan kepada situasi kelas, dengan istilah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardhani, 2009 : 1.4).

Secara umum tujuan PTK adalah untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil instruksional, mengembangkan keterampilan guru, meningkatkan relevansi, meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru (Basuki Wibawa, 2003 : 6).

B. Sasaran / Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menitikberatkan pada penerapan metode sosiodrama dalam pembelajaran (aspek) bercerita dengan objek penelitian pada siswa kelas V SDN Winayakarya Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur. Siswa kelas V SDN Winayakarya sebanyak 20 siswa jumlah laki-laki 9 siswa dan perempuan 11 siswa sebagaimana tertera pada tabel 3.1 di bawah ini.

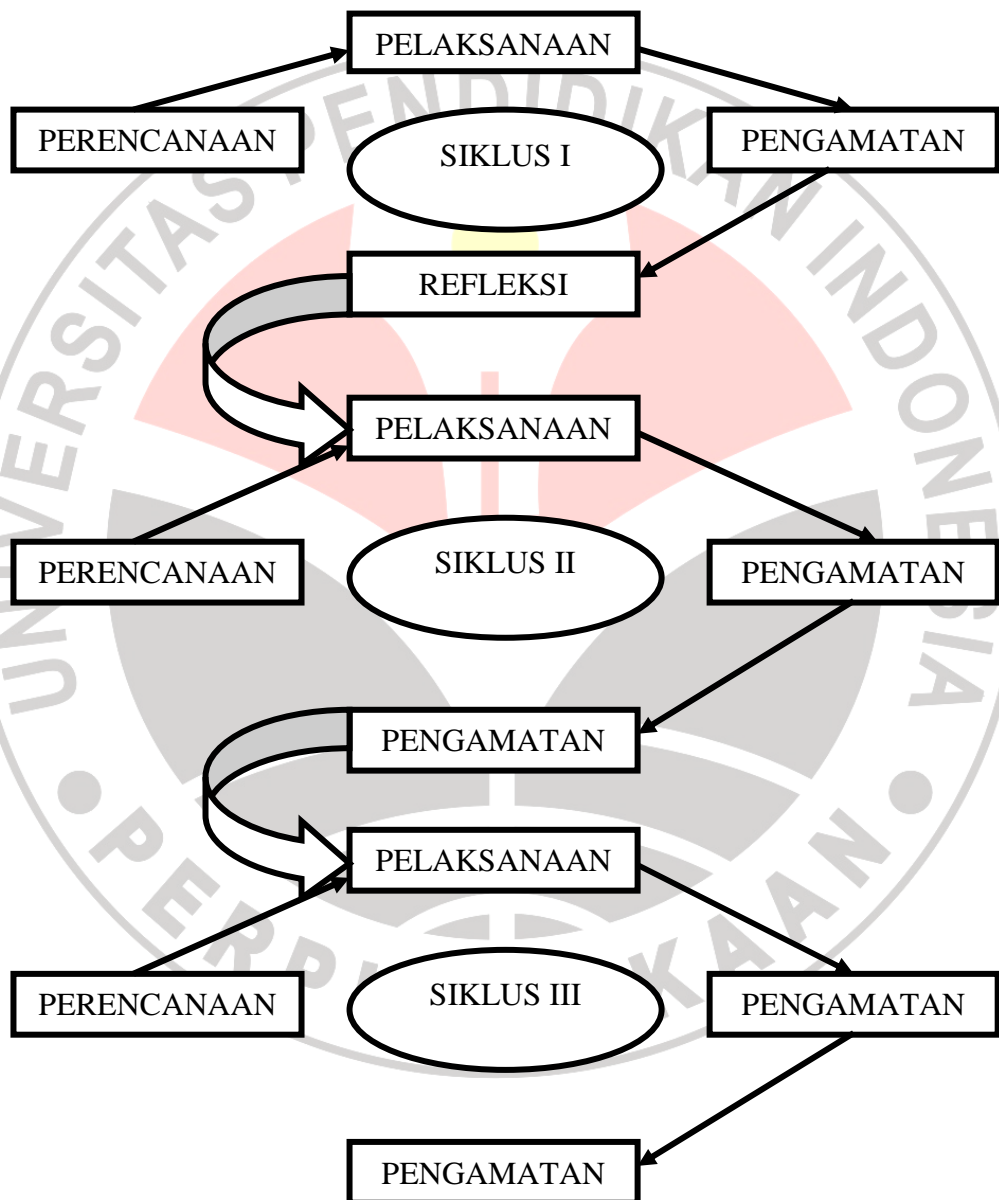
Tabel 3.1
Daftar Nama-nama Siswa Sasaran Penelitian

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Abdul Takim	√	
2.	Dikman	√	
3.	Daud	√	
4.	Ende Aliansah	√	
5.	Huda	√	
6.	Ikbal Firdaus	√	
7.	Lisda Herdiani		√
8.	Marwan Fauzi	√	
9.	Rani A		√
10.	Rival Sidiq	√	
11.	Rosita		√
12.	Raswati		√
13.	Sulaeman	√	
14.	Samsiah A		√
15.	Samsiah B		√
16.	Tuti Astuti		√
17.	Yanti		√
18.	Melani Anisa		√
19.	Rani B		√
20.	Sinta Nurlela		√
Jumlah		9	11
Jumlah Total		20	

C. Prosedur dan Tahapan Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus. Dalam penelitian ini peneliti memakai model yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robbin Mc Taggart. Menurut Stephen Kemmis dan Robbin Mc Taggart dalam satu putaran atau siklus terdiri atas empat komponen yaitu : (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Setelah satu siklus selesai diimplementasikan, khususnya setelah refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang (*replanning*) atau revisi terhadap implementasi siklus sebelumnya

(Basuki Wibawa, 2003 : 18). Untuk lebih detailnya berikut gambar PTK model Stephen Kemmis dan Robbin Mc Taggart.



Gambar Bagan Nomor I
Alur PTK Menurut Stephen Kemmis dan Robbin Mc Taggart

Tahapan-tahapan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan persiapan-persiapan antara lain:

- a. membuat rencana pengajaran beserta skenario tindakan yang akan dilaksanakan berdasarkan identifikasi permasalahan. Tahapan perencanaan ini mencakup pemilihan bahan, media, cara dan alat evaluasi;
- b. menentukan materi bercerita yang akan digunakan dalam pembelajaran;
- c. menyusun alat observasi untuk melihat aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran;
- d. menyusun pedoman wawancara untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan; dan
- e. merencanakan diskusi dengan mitra peneliti berdasarkan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan penerapan komponen pembelajaran yang telah disusun dengan cara :

- a. melaksanakan pembelajaran bercerita dengan menggunakan metode sosiodrama ;
- b. mengobservasi aktivitas kegiatan guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran ;
- c. melakukan tes kemampuan siswa bercerita setiap kali pertemuan;

- d. melakukan wawancara dengan siswa setiap kali akhir pertemuan;
- e. melaksanakan diskusi dengan mitra peneliti berdasarkan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa.

3. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan selama proses pembelajaran bercerita. Adapun hal-hal yang dijadikan bahan observasi sebagaimana dalam tabel 3.2 dan tabel 3.3.

4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Merefleksi adalah proses berpikir untuk melihat kembali aktivitas yang telah dilakukan serta untuk menentukan solusinya berdasarkan hasil observasi dan temuan di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan kajian ini disusun rancangan baru untuk diterapkan pada proses pembelajaran berikutnya.

Adapun langkah-langkah dalam analisis dan refleksi tindakan, meliputi:

- a. merefleksi kembali aktivitas yang telah dilakukan selama proses pembelajaran yang berlangsung pada setiap siklus;
- b. menganalisis pengolahan data hasil evaluasi dan merinci siklus tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan; dan
- c. menentukan siklus tindakan selanjutnya berdasarkan hasil analisis refleksi yang dilakukan secara kolaborasi antara guru dan peneliti.

Setelah melakukan tahap-tahap penelitian tersebut peneliti melakukan evaluasi untuk penyempurnaan pembelajaran yang telah dikembangkan.

Tahap-tahap ini yaitu (1) pengecekan efektivitas, efisiensi dan relevansi

pembelajaran yang telah dikembangkan dan (2) penyempurnaan pembelajaran yang telah dikembangkan.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang didapatkan adalah berbentuk data deskriptif kualitatif. Data ini dinyatakan dalam bentuk kata atau kalimat. Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut.

a. Teknik Observasi

Teknik observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi ini terdiri dari 2 (dua) cara, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung adalah teknik observasi yang pengamatannya dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diteliti. Observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide atau rangkaian foto.

Dalam penelitian ini, teknik observasi yang dilakukan adalah observasi langsung, yakni observer mengamati dan mencatat objek yang diteliti (aktivitas siswa) selama proses pembelajaran. Dalam melakukan teknik observasi ini, peneliti mengamati aktivitas dan

respon siswa terhadap pembelajaran bercerita dengan menggunakan metode sosiodrama dan aktivitas guru dalam memberikan pembelajaran. Tabel berikut adalah format observasi yang dilakukan.

Tabel 3.2
Contoh Lembar Observasi Kegiatan Siswa

No.	Ciri Perilaku Siswa Dalam Pembelajaran	Komentar Observer
1.	Mencari dan memberikan informasi	
2.	Bertanya kepada guru atau siswa lain	
3.	Mengajukan pendapat atau komentar kepada guru atau siswa lain	
4.	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	
5.	Memanfaatkan sumber belajar yang ada	
6.	Membuat kesimpulan sendiri tentang pembelajaran yang diterimanya	
7.	Dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat saat pembelajaran	
8.	Memberikan contoh dengan benar	
9.	Dapat memecahkan masalah dengan tepat	
10.	Ada usaha dan motivasi untuk mempelajari bahan pelajaran atau stimulus yang diberikan oleh guru	
11.	Dapat bekerja sama dan berhubungan dengan siswa lain	
12.	Menyenangkan dalam pembelajaran	
13.	Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru pada akhir pembelajaran	

Tabel 3.3
Contoh Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek Observasi	Komentar Observer
1.	Mengelola ruang dan menata fasilitas belajar	
2.	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan	
3.	Menggunakan alat peraga pembelajaran yang tepat	
4.	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien	
5.	Mengelola interaksi kelas	
6.	Membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar	
7.	Meningkatkan keterlibatan siswa dengan berbagai kegiatan	
8.	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran	
9.	Terampil dalam mempergunakan alat peraga	
10.	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu	
11.	Melaksanakan penilaian proses dan hasil	
12.	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran	

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh 2 (dua) pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2000 : 135). Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan atau memperbanyak informasi yang hasil akhirnya digunakan untuk analisis kualitatif.

c. Instrumen Penilaian Bercerita

Guna menskor hasil karangan siswa penulis menggunakan pedoman Penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.4
Contoh Instrumen Penilaian Berbicara

INSTRUMEN PENILAIAN BERBICARA		
SIKLUS ...		
	Hari / Tanggal	:
	Waktu	: Bahasa Indonesia
	Nama Siswa	:
	Kelas/Semester	:
NO	Unsur Yang Dinilai	Skor
1	Penguasaan Bahan (materi)	BS = baik sekali = 5 B = baik = 4 C = cukup = 3 K = kurang = 2 SK = sangat kurang = 1
2	Intonasi	BS = baik sekali = 5 B = baik = 4 C = cukup = 3 K = kurang = 2 SK = sangat kurang = 1
3	Mimik Muka	BS = baik sekali = 5 B = baik = 4 C = cukup = 3 K = kurang = 2 SK = sangat kurang = 1
4	Penghayatan	BS = baik sekali = 5 B = baik = 4 C = cukup = 3 K = kurang = 2 SK = sangat kurang = 1

Keterangan:
Skor = $\frac{\text{Jumlah skor} \times 4 \times 100}{20}$

2. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan pengolahan data deskriptif kualitatif, yakni mengolah data dari hasil observasi dan wawancara. Selain itu peneliti mengolah data berdasarkan hasil praktik siswa bercerita.

Kedua jenis pengolahan tersebut dilakukan dengan analisis, pemaknaan dan hasilnya digunakan untuk menggambarkan atau melukiskan gejala-gejala dan perubahan-perubahan yang terjadi pada aktivitas siswa, guru dan perubahan suasana belajar dan keadaan mental siswa pada saat bercerita

E. Teknik Analisis Data

Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Seiddel (1989:196): Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.

1. Mengumpulkan, memilih-milih, mengklasfiasikan, mensistensiskan, membuat ikhtiar dan membuat indeksya.
2. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum

Seperti yang diungkapkan oleh Rochiati (2006:196), tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut.

1. Membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
3. Menuliskan model yang ditemukan
4. Pengkodean yang telah dilakukan.

